

**Perubahan Ideologi Tokoh Utama dalam Novel Ar-Rojul Al-Ladzi Amana
Kajian Fenomenologi Edmund Husserl**

Indah Rarasati


*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
200301110147@student.uin-malang.ac.id*

Moh. Zawawi

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
zawawi@bsa.uin-malang.ac.id*

Khoirul Huda

*Institut Agama Islam Negeri Metro
khoirulhuda@metrouniv.ac.id*

ARTICLE INFO		ABSTRACT
<p>Article history: Received 2024-11-2024</p> <p>Revised 2024-07-31</p> <p>Published 2024-12-2024</p> <p>Correspondence Address: 200301110147@student.uin-malang.ac.id</p>	<p>Phenomenology comes as a scientific approach that aims to examine and describe a phenomenon experienced directly by humans in their daily lives. The purpose of this research is to find out the socio-cultural background in the novel Ar-Rojul Al-Ladzi Amana, interpret and describe the factors that cause changes in the main character's ideology and reveal changes in the life views and thoughts of the main character in the novel Ar-Rojul Al-Ladzi Amana using Edmund Husserl's phenomenology. The method used in this research is descriptive qualitative by analyzing social events, phenomena, or circumstances based on quotations found in the novel Ar-Rojul Al-Ladzi Amana. from the research that has been done, researchers found the results, namely: 1) the difference in life between Italy and Dubai experienced directly by Eryan as the main character has an attachment to changes in his religious ideology; 2) there are three factors that influence the ideology of the main character; 3) there are seven changes in Eryan's outlook on life and thought after knowing Islam.</p> <p>Keywords: edmund husserl, ideology, novel, phenomenology</p>	
		Copyright © 2024, Author/s This is an open-access article under the CC-BY-SA license DOI: https://doi.org/10.32332/rfr2cz87
ملخص		
<p>يأتي علم الفينومينولوجيا كمنهج علمي يهدف إلى دراسة ووصف الظاهرة التي يعيشها الإنسان مباشرة في حياته اليومية. والغرض من هذا البحث هو معرفة الخلفية الاجتماعية والثقافية في رواية "الرجل الذي آمن"، وتفسير</p>		

ووصف العوامل التي تسبب تغيرات في أيديولوجية الشخصية الرئيسية والكشف عن التغيرات في وجهات النظر والأفكار الحياتية للشخصية الرئيسية في رواية "الرجل الذي آمن" باستخدام فينومينولوجيا إدموند هوسرل. والمنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي الكيفي من خلال تحليل الأحداث أو الظواهر أو الظروف الاجتماعية استناداً إلى الاقتباسات الموجودة في رواية "الرجل الذي آمن"، ومن خلال البحث الذي تم إنجازه توصل الباحثون إلى نتائج وهي: (١) أن اختلاف الحياة بين إيطاليا وديبي التي عاشها عريان مباشرة من خلال الشخصية الرئيسية في الرواية له علاقة بالتغيرات في أيديولوجيته الدينية. (٢) هناك ثلاثة عوامل تؤثر في أيديولوجية الشخصية الرئيسية. (٣) هناك سبعة تغيرات في نظرة عريان للحياة والفكر بعد معرفته بالإسلام.

كلمات أساسية: إدموند هوسرل؛ أيديولوجية؛ رواية؛ فينومينولوجيا

Pendahuluan

Dunia saat ini telah dihegemoni oleh kebudayaan Barat, mulai dari pemikiran yang liberal, sistem perekonomian, budaya, dan aspek kehidupan lainnya yang meracuni tradisi di banyak wilayah. Barat sejak periode modern memandang agama sebagai persoalan kepercayaan (ansich) yang tidak bersentuhan dengan persoalan sosial, agama dan sosial dipisahkan (secular)¹. Agama dan ideologi merupakan dua sisi mata uang yang saling berkait. Ideologi bisa disebut agama karena bisa memberikan jalan menuju "yang-ideal" bagi

para penganutnya. Begitu juga sebaliknya, agama bukan saja sebagai proses spiritual semata tetapi juga memberikan gambaran "yang-ideal" dan mengatur kehidupan sosial, politik, maupun, budaya².

Ideologi merupakan istilah yang selalu didefinisikan ulang untuk melakukan interpretasi, reformulasi, dan meletakkan gagasan tentang negara, masyarakat, dan individu³. Ideologi mencari nilai, norma, dan cita-cita yang didasarkan pada filsafat yang bersifat mendasar dan nyata untuk diwujudkan⁴.

¹ Muhammad Syahminan, "Agama Sebagai Ideologi," *Ushuluddin Jurnal Pemikiran Islam, Kewahyuan, Politik & Hubungan Antar Agama*, no. 43 (2012): 1–14.

² Roni Dwi Hartanto, "Mengkaji Relasi Agama Dan Ideologi," *DINIKA : Academic Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2016): 79–91,

<https://doi.org/10.22515/dinika.v1i1.6>.

³ Hastangka, "Ketahanan Ideologi (Pancasila) Di Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Lemhannas RI* 9, no. 1 (2021): 25–41, <https://doi.org/10.55960/jlri.v9i1.374>.

⁴ Reno Wikandaru and Shely Cathrin, "Ideologi Sebagai Ramalan Masa Depan: Hakikat Ideologi

Dalam sebuah karya sastra terdapat ideologi. Ideologi terkonstruksi dari pandangan penulis yang mencakup pandangan hidup, nilai-nilai budaya, sosial, ekonomi, agama, dan lain sebagainya⁵. Sastra merupakan potret sosial yang menyajikan kembali realitas sosial masyarakat dengan cara dan penafsiran khas pengarangnya⁶. Sebuah karya sastra akan bernilai apabila memiliki keterkaitan dengan aspek-aspek yang ada di luar sastra⁷. Disamping nilai estetik, dalam karya sastra juga terdapat nilai etik atau moral⁸.

Salah satu bentuk dari karya sastra adalah novel. Novel merupakan sebuah prosa naratif fiktional yang panjang dan kompleks, novel juga menggambarkan secara imajinatif pengalaman manusia melalui rangkaian peristiwa yang saling berhubungan dengan melibatkan sejumlah orang (karakter) di dalam latar yang spesifik⁹.

Novel *Ar-Rojul Al-Ladzi Amana* ini hadir di tengah derasnya arus hegemoni Barat yang semakin tak terbendung. Novel *Ar-Rojul Al-Ladzi Amana* merupakan novel yang ditulis oleh sastrawan Mesir Najib Kailani. Novel *Ar-Rojul Al-Ladzi Amana* karangan Najib Kailani menyajikan diskursus kebudayaan antara Timur dan Barat. Dalam novelnya tersebut, Najib berusaha menceritakan bagaimana realitas kehidupan masyarakat Italia dan juga masyarakat Dubai melalui pandangan tokoh utama yang bernama Eryan. Eryan merupakan seorang musisi Italia yang memilih untuk pergi meninggalkan kampung halamannya untuk menemukan dunia baru. Dari Roma, ia memutuskan untuk pergi ke Dubai. Di Dubai ia membuka mata hatinya untuk memulai sebuah pencarian akan hakikat kebenaran. Peneliti merasa hal tersebut akan sangat menarik jika dikaji dengan analisa fenomenologi karena fenomenologi dapat digunakan untuk membongkar berbagai kehidupan sosial yang

Menurut Karl Mannheim,” *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan* 7, no. 2 (2021): 266, <https://doi.org/10.24235/jy.v7i2.9372>.

⁵ Ika Rama Suhandra, “Hubungan Bahasa, Sastra, Dan Ideologi,” *Cordova Journal Language and Culture Studies*, 2019, <https://doi.org/10.20414/cordova.v9i2.1613>.

⁶ Khoiril Safril Umam, “MODEL DEKADENSI MORAL MASYARAKAT LEBANON DALAM CERPEN AR-RAQIQIL ABYAD KARYA NAJIB KAELANI,” *Al-Fathin* 5, no. 2 (2022): 223–36.

⁷ Lailiyatur Rohmah, “REPRESENTASI PENGEMAR K-POP MODEL CERPEN ‘‘AALIM BIN QITAAAN’ VIA WATTPAD,’’ *Al-Fathin* 4, no. 1 (2021): 125–34.

⁸ Ika Selviana and Hendra Irawan, “NILAI-NILAI MORAL DALAM SYAIR CINTA RASUL AL-BUSIRY,’’ *Al-Fathin* 3, no. 1 (2020): 25–46.

⁹ Suparyanto and Rosad, “Representasi Perundungan (Bullying) Dan Pendekatan Sosiologi Sastra,’’ *Suparyanto Dan Rosad (2015* 5, no. 3 (2020): 248–53.

ada¹⁰. Penggunaan fenomenologi Edmund Husserl pada penelitian ini dinilai lebih sesuai dengan tujuan dari penelitian yang diinginkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang sosial budaya dalam novel *Ar-Rojul Al-Ladzi Amana*, menginterpretasi dan mendeskripsikan faktor-faktor penyebab perubahan ideologi tokoh utama serta mengungkap perubahan pandangan hidup dan pemikiran tokoh utama dalam novel *Ar-Rojul Al-Ladzi Amana* dengan menggunakan fenomenologi Edmund Husserl.

Husserl memahami fenomenologi sebagai suatu analisis deskriptif serta introspektif mengenai kedalaman dari semua bentuk kesadaran dan pengalaman langsung: religius, moral, estetis, konseptual, serta indrawi¹¹. Terdapat beberapa istilah yang penting untuk dipahami dalam fenomenologi Husserl. Diantaranya ialah *epoche*, *reduksi*, *intensionalitas*, dan *lebenswelt*¹². Dua asumsi

untuk mencapai objektivitas makna dalam proses fenomenologi Husserl, yakni: *Pertama*, bersifat subjektif berdasarkan pengalaman manusia, bahwa kesadaran subjek akan menentukan pemahaman, kesadaran yang ada dipikiran kita akan menentukan cara dalam menangkap tentang realitas yang ada. *Kedua*, bersifat intensionalitas. Kesadaran akan selalu mengarah pada sesuatu dan tentang sesuatu¹³. Husserl berpendapat bahwa kesadaran pada kodratnya adalah bersifat intensional. Intensionalitas adalah struktur hakiki kesadaran. Sebuah tindakan dikatakan intensional apabila tindakan tersebut dilakukan dengan tujuan yang jelas¹⁴. Fenomenologi Husserl ingin menganalisis dunia sebagaimana subjek mengalami secara subjektif atau menggunakan pengalamannya sendiri tanpa ada penilaian dari pihak luar dirinya¹⁵.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menemukan sejumlah literatur terdahulu yang membahas kajian fenomenologi

¹⁰ Isa Anshori, "Melacak State Of The Art Fenomenologi Dalam Kajian Ilmu-Ilmu Sosial," *Halaqa: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2018): 165–81, <https://doi.org/10.21070/halaqa>.

¹¹ Zaprul Khan, *Filsafat Ilmu Sebuah Analisis Kontemporer*, ed. Nuran Hasanah (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015).

¹² Akhyar Yusuf Lubis, *Filsafat Ilmu Klasik Hingga Kontemporer* (Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014).

¹³ Abdul Rosyid, "Haji Mutamakkin Dan Cerita

Dewa Ruci Dalam Serat Cebolek (Relasi Sosial-Budaya Dan Keagamaan Dalam Kacamata Fenomenologi Edmund Husserl)," *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 19, no. 1 (2022): 1–20, <https://doi.org/10.30762/realita.v19i1.3414>.

¹⁴ Engkus Kuswarno, *Fenomenologi* (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009).

¹⁵ Arif Wasim, "Titik Temu Islam Nusantara Berkemajuan Dalam Perspektif Fenomenologi Edmund Husserl (1859 – 1938)," *An-Nur Jurnal Studi Islam* X, no. 1 (2020): 47–72, http://www.husserlpage.com/hus_.

edmund husserl, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati¹⁶, Marjuwwa & Anshori¹⁷, Refira¹⁸, Rosyid¹⁹, dan Abut²⁰. Literatur-literatur tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yang dilakukan. Persamaannya ialah pada teori yang digunakan. Adapun perbedaannya terletak pada objek dan tujuan penelitian. Novelty dari penelitian ini terletak dalam analisisnya yang tak hanya terbatas pada fenomena masyarakatnya saja, tetapi juga melihat pada dampak dari fenomena-fenomena yang mampu mengubah ideologi seseorang. Dalam analisis ini ideologi yang dimaksud ialah ideologi tokoh utama yang kemudian mengakibatkan perubahan pada berbagai aspek kehidupannya. Adapun posisi penelitian ini adalah sebagai pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif dikarenakan hasil data pada penelitian ini berupa kutipan yang ada dalam novel *Ar-Rojul Al-Ladzi Amana*, bukan berupa angka atau hitungan. Analisis kualitatif akan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai dinamika kebudayaan dan pengaruhnya²¹. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka²². Metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.

¹⁶ Fauziah Kurniawati, "Ghoutha Timur Pasca Pembebasan Bashar Al-Assad (Kajian Fenomenologi Edmund Husserl)," *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 6, no. 2 (2021): 91, <https://doi.org/10.36722/sh.v6i2.559>.

¹⁷ Paramaramya Muktikanana Marjuwwa and Isa Anshori, "Keberagaman Masyarakat Muslim Inklusif Di Perum Royal Residence Surabaya: Analisis Fenomenologi Edmund Husserl," *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama* 9, no. 1 (2023): 46–61.

¹⁸ Fina Refira, "Analisis Novel Tenggelamnya Kapal van Der Wijck Karya Buya Hamka (Kajian Fenomenologi)" (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).

¹⁹ Rosyid, "Haji Mutamakin Dan Cerita Dewa

Ruci Dalam Serat Cebolek (Relasi Sosial-Budaya Dan Keagamaan Dalam Kacamata Fenomenologi Edmund Husserl)."

²⁰ Eduardus Yovantus Abut, "Fenomenologi Feminisme Dan Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Dalam Novel" (2017).

²¹ Ahmad Kali Akbar, Edo Kurniawan, and Faqih Jalaluddin, "Perkembangan Teknologi Di Dunia Arab Dan Dampak Terhadap Kebudayaan," in *Prosiding Multaqa Nasional Bahasa Arab (MUNASBA) VI*, 2023, 142–55.

²² Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).

Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa novel *Ar-Rojul Al-Ladzi Amana* karya Najib Al-Kailani. Adapun sumber data sekunder berupa literatur dan catatan yang mendukung serta relevan dengan penelitian yang dilakukan berupa buku, artikel, website online, dan lain sebagainya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan tulis. Metode baca adalah metode pengumpulan data dengan membaca setiap pernyataan-pernyataan dan kalimat yang terdapat dalam novel *Ar-Rojul Al-Ladzi Amana* karya Najib Al-Kailani. Setelah membaca, dilanjutkan dengan metode catat yang dilakukan dengan cara menandai setiap kutipan yang berupa pernyataan dan kalimat yang terdapat dalam novel *Ar-Rojul Al-Ladzi Amana* karya Najib Al-Kailani yang berhubungan dengan masalah yang di teliti, menandai dan mencatat kalimat tersebut lalu mengelompokkannya sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Data yang didapat dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teori Fenomenologi Edmund

Husserl. Dalam hal ini, fenomenologi sebagai metode memiliki empat karakteristik, yaitu deskriptif, reduksi, esensi dan intensionalitas²³.

Teknik analisa data yang digunakan dalam menganalisis data kepenulisan kualitatif ialah dengan menggunakan teknik analisa kualitatif Miles & Huberman (1992) melalui tiga cara, yakni²⁴: (1) reduksi data, merupakan pemilihan hal pokok, merangkum fokus pada hal-hal penting, serta mencari tema dan polanya. Reduksi yang digunakan dalam penelitian ini ialah reduksi data Husserl. (2) Penyajian data, penyajian data disini berupa pemaparan data dengan informasi yang diperlukan, adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dan (3) penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Dalam menganalisis novel *Ar-Rojul Al-Ladzi Amana* dengan menggunakan fenomenologi Edmund Husserl sesuai dengan tujuan penelitian, ditemukan keterkaitan antara kehidupan Italia dan Dubai yang dijalani Eryan secara langsung dengan perubahan ideologi agamanya. Kemudian terdapat tiga faktor yang

²³ Rahmat Abd Fatah, "Penerapan Metode Penelitian Fenomenologi Pada Hermeneutika Hans George Gadamer Application of Phenomenological Research Methods on Hans George Gadamer's Hermeneutics," *Jurnal Kolaboratif Sains* 7, no. 1 (2023):

515–24, <https://doi.org/10.56338/jks.v7i1.4901>.

²⁴ Ahmad and Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 173–86.

mempengaruhi ideologi tokoh utama, yakni: (a) jatuh cinta; (b) mencari kebenaran; dan (c) telaah keagamaan. Dan terakhir, terdapat tujuh perubahan dari pandangan hidup serta pemikiran Eryan setelah mengenal islam, yakni: (a) keyakinan memeluk agama Islam; (b) yakin akan keesaan Allah; (c) meninggalkan kehidupan lama; (d) mengganti nama aslinya menjadi nama Islam; (e) menjadikan agama sebagai prioritas dalam kehidupan; (f) menyebarkan agama Islam; dan (g) hidup dengan mengikuti jejak Nabi Muhammad SAW.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Ar-Rojul Al-Ladzi Amana* sehingga membuatnya mengubah ideologi yang ia miliki. Ideologi tersebut tersiratkan dalam pandangannya mengenai islam, yang kemudian dia memilih menjadi mualaf.

1- Faktor perubahan ideologi tokoh utama

Perubahan ideologi yang dialami Eryan merupakan sebab dari beberapa faktor yang ada. Sebelum membahas mengenai faktor-faktor yang dialami oleh tokoh utama, perlu diketahui terlebih dahulu latar sosial budaya dari sang tokoh utama tersebut. Hal ini dikarenakan adanya keterikatan antara dua hal tersebut dan guna mematangkan bagaimana

sang tokoh utama memberi ‘makna’ akan hal-hal yang dialaminya.

1) Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Italia

Italia merupakan negara Eropa yang dan menganut budaya ke Barat. Dalam novel diceritakan bahwasannya Eryan adalah pemuda asal Italia dan berprofesi sebagai musisi. Di Italia ia tinggal di kota yang bernama Roma. Baginya, Roma terasa seperti rimba, dimana banyak terjadi sebagai pergolakan politik, pola pikir dan gaya hidup yang bebas. Disana, kepedulian masyarakatnya akan agama sangatlah kecil. Berikut adalah temuan data yang menggambarkan bagaimana kondisi sosial budaya masyarakat Italia:

a. Gaya Hidup Bebas

Orang-orang di Italia memiliki gaya hidup yang bebas. Hal ini dapat diketahui dari data berikut:

كان يدرك معنى كلماتها تماماً، وعلى الرغم من الضيق الذي ألم به، إلا أنه يدرك العرف السائد، ومسارات التفكير والأخلاق بين شباب مدينته، وفي إطار عصره، فهو لا يستطيع أن يقنعها أو يرغمها، فكل شيء اليوم مباح، والتحلل حرية. والهروب من مسؤوليات الزواج

تقليد، والانغماس في المتعة والملذات هدف أو غاية، لشد ما يتألم ويحزن إنه يجب صوفيا، وصوفيا حسبما يعتقد تحبه، لكن الطوفان الجارف يكتسح أمامه الكثير من القيم. ويسفه . البديهيات، ويدوس على الأعراف العريقة^{٢٥}

Data diatas menceritakan bagaimana gaya hidup masyarakat Italia saat itu. Para pemuda Italia memiliki gaya hidup, pola pikir dan perilaku yang bebas. Contoh dari kebebasan tersebut ialah perilaku lari dari sebuah tanggung jawab pernikahan yang sudah seperti tradisi, bersenang-senang dan juga mencari kenikmatan sesaat merupakan tujuan utama dalam segala sesuatu.

b. Hidup Tidak Selaras dengan Agama

Masyarakat Italia tidak menjalani kehidupan mereka dengan melaksanakan apa yang diajarkan oleh agama mereka. Hal ini diketahui dari data berikut:

علمه أبوه القسيس أن المحبة أقوى وأن النظر إلى السماء أفضل، وأن التسامح جنة الموعودين، لكنه أدرك من قديم أنها مجرد كلمات تكتب في

الأوراق، أو تلقى على الأسماع في الكنائس، لكن الناس في الشوارع والشركات والدواوين والحانات والمراقص يعيشون بطريقة أخرى، ويؤمنون بأفكار وسلوكيات مغايرة^{٢٦}

Dari data diatas, dapat kita simpulkan bahwa agama di kalangan masyarakat Italia tidaklah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kitab Bibel hanya sebatas kata-kata yang tertulis saja atau sebatas ceramah di gereja.

c. Kondisi Sosial Politik yang Kacau

Roma merupakan ibu kota dari negara Italia. Eryan yang merupakan warga Roma merasakan bahwa kehidupan di Roma sama dengan kehidupan di hutan. Banyak terjadi pergolakan dan masyarakatnya saling memangsa satu sama lain untuk merebut dan mempertahankan kekuasaan masing-masing. Hal ini tergambar dalam data berikut:

ولا يختلف اثنان على أن روما غابة، ونوادي السياسة والبورصات وأروقة الفن وغيرها.. كلها

نجيب الكيلاني, الرجل الذي آمن (بيروت: مؤسسة 25
الرجل-الذي-الرسالة, ٢٠٠٥),
pdf, hal.6-7.

نجيب الكيلاني, الرجل الذي آمن (بيروت: مؤسسة 26
الرجل-الذي-الرسالة, ٢٠٠٥),
pdf, hal.7.

تشكل أجزاء من هذه الغابة الكبيرة المليئة بالذئاب والثعالب والوحوش الضارية²⁷

Data diatas merupakan gambaran dari kondisi sosial politik di Roma. Kekacauan politik, bursa efek dan pameran seni menjadi faktor yang membentuk Roma menjadi seperti hutan (*rimba*).

d. Tingkat Kriminalitas Tinggi

Eryan lahir dan tumbuh di Italia. Oleh karenanya, ia sangat paham akan kondisi lingkungan disana. Eryan mengungkapkan fakta mengenai tindak kriminalitas di Italia. Hal ini dapat dilihat dari data berikut:

عندنا في إيطاليا مافيا.. ولصوص.. وقطاع طرق²⁸

Data diatas merupakan pernyataan langsung dari Eryan yang merupakan warga asli Italia. Ia mengungkap sebuah fakta kehidupan di Italia. Fakta tersebut ialah banyaknya mafia, pencuri dan perampok. Oleh karena itu, Italia menjadi negara yang tidak aman, banyak terjadi

kasus kriminal yang disebabkan oleh banyaknya mafia, pencuri dan juga perampok.

e. Fanatisme Agama

Masyarakat Eropa hidup dalam kebebasan beragama, tidak ada paksaan didalamnya. Mereka juga memisahkan antara urusan-urusan agama dengan urusan-urusan dunia. Namun, terdapat sebuah fanatisme beragama seperti melabeli seseorang yang meninggalkan agamanya sebagai orang yang tidak sempurna dan juga tidak berguna. Hal ini sebagaimana data berikut:

صحيح أن الناس في أوروبا يختارون معتقداتهم دون حرج تحت شعار حرية الفكر والعقيدة، ويفصلون بين الدين والدنيا، والدين والسياسة، ومشاعرهم نحو الدين ومبادئه قد تضاءلت إلى حد كبير، لكن هناك تعصباً موروثاً، يجعل التارك لدينه في نظرهم رجلاً ناقصاً منفلاً²⁹

Dari data diatas, dapat diketahui bahwasannya orang-orang Eropa bebas

نجيب الكيلاني, الرجل الذي آمن (بيروت: مؤسسة 27
الرجل-الذي-https://foulabook.com/ar/book-الرسالة, (2005),
pdf, hal.7.

نجيب الكيلاني, الرجل الذي آمن (بيروت: مؤسسة 28
الرجل-الذي-https://foulabook.com/ar/book-الرسالة, (2005),

pdf, hal.14. آمن-

نجيب الكيلاني, الرجل الذي آمن (بيروت: مؤسسة 29
الرجل-الذي-https://foulabook.com/ar/book-الرسالة, (2005),
pdf, hal.28. آمن-

dalam memilih agamanya. Namun, kepedulian mereka terhadap agama sangatlah kecil. Mereka cenderung memisahkan antara perosalan-persoalan agama dengan persoalan-persoalan dunia. Meskipun, terdapat sebuah fanatisme yang sudah ada sejak lama, mereka tetap melabeli seseorang yang meninggalkan agamanya sebagai orang yang tidak sempurna dan tidak berguna.

2) Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Dubai

Dubai merupakan salah satu negara di Timur Tengah. Eryan yang tinggal di Italia banyak mendengar dan membaca berita mengenai wilayah Timur. Namun, hal-hal yang ia dengar dan ia baca ternyata tidak sepenuhnya benar. Berikut adalah penjabaran dari pengalaman-pengalaman Eryan ketika ia berada di Dubai mengenai kondisi masyarakat setempat:

a. Kehidupan Wanita Dubai yang Bebas tetapi Disiplin

Ketika berada di Italia, merasa bingung akan pemandangan yang ia temui di Dubai karena perbedaan informasi yang ia dapat akan kehidupan wanita Dubai

dengan realita yang ia temui. Eryan banyak mendengar dan membaca tulisan mengenai kondisi wanita-wanita di Dubai yang selalu menutup kepalanya menggunakan kerudung, tidak keluar rumah dan tidak bergaul dengan laki-laki. Namun, hal-hal yang ia dengar dan baca tidak sepenuhnya sesuai dengan kenyataan yang ada. Sehingga hal tersebut membuat Eryan memutuskan untuk bertanya kepada pemandu wisatanya yang bernama Ali.

النساء هنا يخرجن للتعليم محتشمتات، بل إن عدد الإناث في المؤسسات التعليمية أكثر من عدد الذكور، وهن يعملن في الوظائف الحكومية، ويمارسن التجارة، ويظهرن على شاشة التلفزيون ويتحدثن في الإذاعة، ويكتبن في الصحف والمجلات.. الحرية هنا شاملة لكنها منضبطة وواضحة المعالم...³⁰

Data diatas merupakan jawaban Ali dari pertanyaan Eryan mengenai fenomena yang ia lihat secara langsung ketika berada di Dubai. Fenomena tersebut berupa kondisi wanita Dubai yang berbeda dengan apa yang pernah ia dengar dan ia baca. Ali menjelaskan kepada Eryan bahwa wanita-wanita yang ada di Dubai juga keluar dari

³⁰ نجيب الكيلاني، الرجل الذي آمن (بيروت: مؤسسة الرسالة، ٢٠٠٥)،

<https://foulabook.com/ar/book-الرجل-الذي-آمن-pdf>, hal.13.

rumah mereka. Wanita-wanita tersebut keluar dari rumahnya untuk belajar dan juga bekerja. Dubai memiliki kebebasan yang sifatnya umum, namun masih tetap disiplin.

b. Kebebasan Beribadah

Setiap umat beragama memiliki tempat ibadahnya masing-masing. Dubai merupakan negara yang menerima semua agama, tidak ada paksaan dan juga diskriminasi dalam beragama. Hal ini dapat dilihat pada data berikut:

ومساجد، ومعابد للشيخ وغيرهم.. حرية
العبادة مكفولة للجميع.. ولا إكراه في الدين..
هذه عقيدتنا.. وسياستنا..³¹

Data diatas merupakan penjelasan Ali kepada Eryan bahwa di Dubai terdapat masjid dan beberapa tempat beribadatan agama lainnya. Tidak ada paksaan dalam beragama, semua kalangan diberi kebebasan dalam melaksanakan ibadahnya masing-masing. Hal tersebut menjadi bentuk toleransi umat beragama di Dubai.

c. Hukum yang Adil dan Tegas

Setiap negara memiliki hukum dan kebijakan masing-masing. Dalam novel diceritakan bahwa Dubai memiliki hukum sendiri yang mengatur kehidupan masyarakatnya dengan orang-orang asing dari negara lain. Hal ini dapat dilihat pada data berikut:

الأجانب لهم وضع خاص، نحن لا نجلدهم³²

Data diatas memperlihatkan bagaimana hukum yang berlaku di Dubai. Para peminum minuman keras diberikan hukuman berupa hukuman cambuk. Namun hukuman cambuk tersebut tidak berlaku bagi orang asing atau wisatawan. Hal ini dikarenakan Dubai memiliki kebijakan hukum syariat Islam yang mereka anut dikhususkan bagi masyarakat Dubai saja, karena Dubai menganggap bahwa setiap orang asing memiliki hukum tersendiri. Oleh karena itu, kebijakan hukum yang di anut Dubai dinilai adil dan menghormati hukum yang dimiliki oleh orang-orang asing.

d. Aman dan Harmonis

نجيب الكيلاني, الرجل الذي آمن (بيروت: مؤسسة الرسالة, 31
الرجل-الذي-أمن-pdf, hal.13. <https://foulabook.com/ar/book-الرجل-الذي-أمن-2005>),

نجيب الكيلاني, الرجل الذي آمن (بيروت: مؤسسة 32
الرجل-الذي-الرسالة, 32) <https://foulabook.com/ar/book-الرجل-الذي-الرسالة-2005>,
-pdf, hal.14.

Masyarakat Dubai hidup dalam keharmonisan. Hal tersebut terjadi karena penghasilan mereka lebih dari cukup dan membuat minimnya tingkat kejahatan yang ada. Hal ini dapat dilihat dari data berikut:

الناس كلهم أيدي عاملة يكدهون وينالون
أجورهم، وهي تكفيهم وزيادة، قد يفد إلينا
بعض محترفي السرقة من بلاد أخرى، لكننا
نكشفهم على الفور.. هنا أكثر من مائة
جنسية يعيشون في انسجام تام³³

Data diatas menunjukkan keadaan yang ada di Dubai, dimana tidak ada preman disana. Orang-orang di Dubai seluruhnya adalah pekerja dan diberi upah yang cukup dan hidup dalam keharmonisan serta dapat bekerjasama dengan baik. Kalaupun terjadi kasus pencurian, biasanya pelaku pencurian tersebut adalah orang asing dari negara lain dan ditangkap.

e. Mudah Bergaul dan Ramah

Mudah bergaul dan ramah merupakan keunggulan yang dimiliki oleh masyarakat Dubai yang mampu mengikat hati Eryan. Dalam kehidupan baru yang

dialaminya, ia tidak merasakan adanya kesulitan yang berat. Eryan juga dapat menjalani hari-harinya dengan beramah-tamah dan berkomunikasi menggunakan bahasa asing dengan masyarakat setempat. Hal ini dapat dilihat dari data berikut:

لم يجد إريان صعوبة تذكر في حياته الجديدة،
فالناس في هذه المدينة يألفون ويؤلفون يتعاملون
برقة، ويتجاوبون في بساطة وكان من أهم الأمور
التي يسرت له سبيل حياته إمامه باللغة الإنجليزية
والألمانية، وقليل من الفرنسية واليونانية³⁴

Data diatas menjadi bukti kemampuan masyarakat Dubai dalam bersosialisasi. Eryan yang merupakan orang asing tidak mendapat kesulitan dalam kehidupan barunya. Ia merasa bahwa orang-orang di Dubai memiliki sifat yang ramah dan juga mudah bergaul. Mereka juga hidup dengan harmonis dan sederhana.

f. Rajin Beribadah

Terdapat hal aneh yang mencuri perhatian Eryan. Hal yang tidak pernah ia saksikan ketika berada di Italia. Hal tersebut

نجيب الكيلاني, الرجل الذي أمن (بيروت: مؤسسة 33
الرجل-الذي-الرساله, 2005),
https://foulabook.com/ar/book/pdf, hal.14.

نجيب الكيلاني, الرجل الذي أمن (بيروت: مؤسسة 34
الرجل-الذي-الرساله, 2005),
https://foulabook.com/ar/book/pdf, hal.17.

ialah fenomena Masjid yang merupakan tempat peribadatan umat Muslim. Hal ini dapat dilihat dari data berikut:

ولم ينس أن يخبر أباه بظاهرة غريبة لفتت نظره، وهي أن مساجد الصلاة مفتوحة للمسلمين في كل يوم وفي كل وقت وليس يوم الأحد فقط، وأن أهم يوم عندهم هو يوم الجمعة، حيث يحتشد الناس في المساجد التي تضيق بهم، فيفتشون الأرض في الشوارع أو الميدان القريب، كما أن الناس يذهبون إلى الصلاة في المساجد خمس مرات في اليوم، وهو شيء غريب لا يراه في إيطاليا، ولم يسمع به في أوروبا³⁵

Dari data diatas dapat dilihat bahwasannya terdapat fenomena aneh yang mencuri perhatian Eryan. Fenomena tersebut ialah Masjid. Masjid di Dubai selalu terbuka untuk umat muslim setiap hari dan setiap saat, bukan hanya pada hari Minggu saja. Seperti pada hari Jum'at dimana pada hari tersebut umat muslim berkumpul dalam Masjid lebih ramai dari hari-hari lainnya hingga sebagian duduk di tanah, jalan-jalan dan juga lapangan untuk beribadah. Ia juga melihat umat muslim

yang sholat di dalam masjid sebanyak lima kali dalam sehari.

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi Ideologi Tokoh Utama dalam Novel

Dalam perjalanan awalnya, memang kecintaan Eryan kepada Syams-lah yang membuat ia mempelajari Islam. Namun, seiring berjalannya waktu ia merasa bahwa alasan tersebut merupakan sebuah kesalahan. Ia menemukan sebuah kebenaran, yakni kebenaran bahwa Allah adalah Tuhan semesta alam dan Islam adalah agama yang paling benar. Hal ini sesuai dengan data yang ditemukan sebagaimana berikut:

a. Jatuh Cinta

Eryan terpikat oleh seorang penari yang bernama Syams. Suatu hari Eryan berkata kepada Syams bahwa ia ingin menikahinya. Akan tetapi, Syams menolak Eryan karena perbedaan agama yang mereka anut dan menjelaskan mengenai larangan pernikahan beda agama dalam Islam. Setelah pertemuan tersebut, Eryan terus mememikirkan tentang apa yang

نجيب الكيلاني, الرجل الذي آمن (بيروت: مؤسسة 35
الرجل-الذي-https://foulabook.com/ar/book-الرسالة, 2005).

pdf, hal.18.-

dikatakan oleh Syams. Hal ini sesuai dengan data yang ditemukan sebagaimana berikut:

أحببتها.. أردت الزواج.. أفهمتي باستحالة ذلك إلا إذا كنت مسلماً.. سألتها عن الإسلام قالت: اذهب وابحث عنه بنفسك فأنا لا أعرف إلا القليل... وخرجت من شرنقتي العتيقة لأرى الشمس وأتنفس الهواء.. وأبحث عن الحق³⁶

Dari data di atas, tampak Eryan sedang jatuh cinta kepada Penari yang bernama Syams. Syams adalah penduduk asli Dubai dan beragama Islam. Syams berkata kepada Eryan agar Eryan mempelajari tentang Islam. Eryan yang jatuh cinta kepada Syams berupaya untuk mewujudkan keinginannya tersebut dengan mempelajari agama Islam yang di anut oleh Syams.

b. Mencari Kebenaran

Dalam perjalanannya mempelajari agama Islam, Eryan akhirnya tersadar dan menemukan sebuah kebenaran akan agama Islam sebagai agama yang paling benar. Hal ini dapat dilihat dari data berikut:

أنا لا أريد مالاً ولا امرأة ولا مجداً.. ولكني أريد الحقيقة، إنها أعلى عندي من كل ما في الدنيا.. ولن أندفع إلى هذه الحقيقة بهوى شيطاني، أو دافع دنيوي رخيص.. لأن الحقيقة الصحيحة لا تنال إلا بالصدق والإيمان والعقل والبراءة³⁷

Data diatas menjelaskan bagaimana keinginan Eryan yang murni. Keinginan tersebut berupa penemuan akan kebenaran yang hakiki. Ia tidak menginginkan harta, wanita, ataupun popularitas. Kebenaran bagi Eryan lebih berharga dari apapun yang ada di dunia. Eryan merasa kebenaran yang sesungguhnya harus diperoleh dengan kejujuran, keimanan, akal dan juga kebebasan.

c. Telaah Keagamaan

Eryan memutuskan untuk mempelajari Islam. Eryan meminta bantuan kepada Ali yang merupakan pemandu wisatanya sekaligus teman dekatnya. Ali menyarankan Eryan untuk mempelajari Islam dengan Syaikh Id Al-Yaquby. Eryan merasakan ketenangan dan kedamaian saat berada didekat Syaikh Id. Syaikh Id adalah

نجيب الكيلاني، الرجل الذي آمن (بيروت: مؤسسة الرسالة، ٢٠٠٥)، <https://foulabook.com/ar/book-الرجل-الذي-آمن-pdf>, hal.35.

نجيب الكيلاني، الرجل الذي آمن (بيروت: مؤسسة الرسالة، ٢٠٠٥)، <https://foulabook.com/ar/book-الرجل-الذي-آمن-pdf>, hal.61.

orang yang sangat memahami Islam dan memiliki murid-murid yang paham agama dan mampu berkomunikasi dengan berbagai bahasa. Eryan akhirnya memutuskan untuk menjadikan Syaikh Id Al-Yaquby sebagai gurunya. Setelah beberapa saat, Eryan banyak mendapatkan pemahaman akan Islam. Meskipun belum memeluk agama Islam, Eryan mulai menerapkan ajaran Islam kedalam kehidupannya. Hal ini sebagaimana data berikut:

لم أعد أشرب الخمر.
لماذا؟ إنها منعشة.. فلتأخذ قليلاً منها
ما أسكر كثيره، فقليله حرام...
ضحكت وهي تقول:
من قال لك ذلك؟
شيخي^{٣٨}

Data diatas menjadi bentuk bakti Eryan atas apa yang telah ia pelajari tentang Islam dari gurunya. Meskipun belum memeluk agama Islam, Eryan berusaha untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupannya. Ia mulai menjauhi perkara-

perkara yang haram seperti meminum minuman keras.

2- Perubahan pandangan hidup dan pemikiran tokoh utama

Sebagaimana telah dijelaskan pada subbab sebelumnya, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi perubahan ideologi tokoh utama dalam novel *Ar-Rojul Al-Ladzi Amana*. Faktor-faktor tersebut didapatkan dari perbedaan peradaban yang ada di Italia dan di Dubai. Eryan mengalami secara langsung peristiwa-peristiwa yang terjadi di kedua tempat tersebut memiliki pemikiran dan pemaknaan sendiri. Eryan merupakan orang Italia dan menganut agama Kristen. Ayahnya adalah seorang pendeta terkenal di wilayahnya. Setelah kepindahannya ke Dubai, ia akhirnya memutuskan untuk memeluk agama Islam. Hal ini dikarenakan pengalaman-pengalaman yang telah dialaminya dengan pemikirannya sendiri tanpa adanya ikatan ataupun terpengaruh dari eksternal. Berikut adalah temuan data yang menunjukkan perubahan pandangan hidup dan pemikiran Eryan:

نجيب الكيلاني, الرجل الذي آمن (بيروت: مؤسسة 38
الرجل-الذي-https://foulabook.com/ar/book-الرسالة, ٢٠٠٥).

pdf, hal.51.-

a. Keputusan Memeluk Agama Islam

Awalnya Eryan mempelajari Islam karena jatuh cinta kepada Syams. Namun seiring berjalannya waktu, pemikirannya tersebut berubah. Eryan merasa bahwa apa yang telah ia lakukan merupakan kesalahan. Akhirnya ia memutuskan untuk memeluk Islam terlepas dari cintanya kepada Syams, murni dari hatinya dan meyakini bahwa Islam adalah agama yang paling benar. Hal ini sebagaimana data berikut:

معناه أنني اعتنقت الإسلام
صرخت في جنون
من أجل تلك المشؤومة شمس؟
بل من أجل الحقيقة³⁹

Data diatas berisi pernyataan keislaman Eryan. Eryan menyatakan kepada Sophie bahwa ia telah memeluk agama Islam. Ia merasa bahwa Islam adalah agama yang paling benar, sehingga ia memutuskan untuk menjadi seorang mualaf.

b. Yakin Akan Ke-Esaan Allah

Eryan awalnya beragama Katolik, bersaksi atas Yesus adalah Tuhan alam semesta. Namun, setelah mempelajari Islam ia menemukan sebuah kebenaran yang hakiki. Ia menemukan bahwa Islam adalah agama yang paling benar dan Allah merupakan Tuhan semesta Alam yang Maha Esa. Dan seluruh umat manusia adalah hamba-Nya. Hal ini didasarkan pada data berikut:

يكفيه أنه ابن الله مالك الأرض والسماء والدنيا
والآخرة
هذا استدلال فاسد، فليس لله زوجة أو أبناء .. كلنا
عبيده... حتى المسيح هو عبد الله ورسوله إلى بني
إسرائيل⁴⁰

Data diatas merupakan percakapan yang terjadi antara Benito dan Eryan. Benito adalah teman Italia Eryan yang beragama Kristen. Eryan yang saat itu telah menjadi seorang mualaf, memilih agama Islam sebagai agamanya ditentang keras oleh temannya tersebut. Hal ini kemudian membuat mereka berdebat dan membela keyakinan masing-masing. Hal tersebut menjadi bentuk keyakinan Eryan terhadap agama Islam, dimana ia

نجيب الكيلاني, الرجل الذي آمن (بيروت: مؤسسة 39
الرجل-الذي-https://foulabook.com/ar/book-الرسالة, 2005),
pdf, hal.80.

نجيب الكيلاني, الرجل الذي آمن (بيروت: مؤسسة 40
الرجل-الذي-https://foulabook.com/ar/book-الرسالة, 2005),
pdf, hal.65.

meyakini bahwa Allah tidak memiliki istri dan juga anak. Yesus yang dulu adalah Tuhan yang ia sembah merupakan hamba Allah yang diutus pada Bani Israel.

c. Meninggalkan Kehidupan Lama

Eryan adalah seorang musisi Italia. Ia bekerja di Hotel dengan grup musiknya. Setelah memeluk Islam, Eryan meninggalkan kebiasaan lamanya dan memulai kehidupan baru yang ia miliki. Hal ini dapat dilihat dari data berikut:

حسناً .. إذهب الآن واغتسل، والبس ملابس جديدة، وتخلي عن كل ما معك من المال لأهلك، لتبدأ معنا من جديد....

قال إريان وهو يجفف عرقه: وكيف أبدأ؟

تترك الفندق والفرقة، وتعيش معنا حتى نبحت لك عن عمل جديد شريف ليس فيه شبهة⁴¹

Data diatas merupakan dialog yang terjadi antara Eryan dengan gurunya, yakni Syaikh Id. Eryan yang menjadi seorang muallaf harus meninggalkan kehidupan lamanya dan memulai kehidupan baru yang ia dapat. Sang

guru menyuruh Eryan untuk meninggalkan pekerjaannya. Eryan yang merupakan seorang musisi harus melepas grup musiknya dan meninggalkan kehidupan hotelnya. Profesi Eryan tersebut merupakan pekerjaan yang mengandung syubhat. Secara terminologi, syubhat dalam pandangan para ulama adalah segala sesuatu yang samar-samar atau tidak jelas halal dan haramnya terhadap manusia⁴². Oleh karena itu, Eryan harus mengganti pekerjaan lamanya dengan pekerjaan baru yang tidak mengandung syubhat.

d. Mengganti Nama Asli menjadi Nama Islam

Eryan yang menjadi muallaf memutuskan untuk mengubah nama aslinya menjadi nama yang mengandung keislaman. Hal ini sebagaimana data berikut:

أنا الآن أحمل اسم عبد الله كارلو

قالت وقد شحب وجهها: عبد الله كارلو؟؟ ما معنى ذلك؟

معناه أنني اعتنقت الإسلام⁴³

⁴¹ نجيب الكيلاني, الرجل الذي آمن (بيروت: مؤسسة الرجل-الذي-الرسالة, ٢٠٠٥), <https://foulabook.com/ar/book-الرجل-الذي-الرسالة>, hal.70.pdf, hal.70.

⁴² Erna Dewi, "KONSEP PEMILAHAN HARTA SYUBHAT DAN NON SYUBHAT DALAM KEPEMILIKAN" 1, no. 1 (2020): 103–24,

<http://190.119.145.154/handle/20.500.12773/11756>.

⁴³ نجيب الكيلاني, الرجل الذي آمن (بيروت: مؤسسة الرجل-الذي-الرسالة, ٢٠٠٥), <https://foulabook.com/ar/book-الرجل-الذي-الرسالة>, hal.79-80.pdf, hal.79-80.

Data diatas menjelaskan bagaimana Eryan menemukan hidup barunya. Ia mengakui bahwa dirinya yang sekarang tidaklah sama dengan dirinya dulu. Ia juga mengubah nama lamanya menjadi Abdullah Carlo, yang mana nama Abdullah merupakan nama Islam yang memiliki arti hamba Allah.

e. Menjadikan Agama sebagai Prioritas dalam Kehidupan

Dalam kehidupan barunya, Eryan hidup dengan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Ia menjadikan agama sebagai prioritas dalam menjalani berbagai hal dalam kehidupannya. Hal ini sesuai dengan data berikut:

فلماذا ترفضني الآن
لأنك بمقاييس الإسلام الذي عرفته أبعد ما تكونين
عنه ٤٤

Data diatas menunjukkan bagaimana sikap Eryan terhadap wanita yang pernah ia cintai. Syams memiliki peran besar akan keislaman Eryan. Syams adalah seorang penari di tempat Eryan bekerja. Eryan yang jatuh cinta kepada Syams berusaha untuk memahami Islam agar dapat menikahinya kelak. Akan tetapi,

نجيب الكيلاني, الرجل الذي آمن (بيروت: مؤسسة 44
الرجل-الذي-https://foulabook.com/ar/book-الرسالة, ٢٠٠٥),
pdf, hal.87.

seiring berjalannya waktu Eryan tersadar akan sebuah kebenaran. Ia juga sadar bahwa Syams merupakan seorang Muslimah yang jauh dari ajaran Islam. Sehingga hal tersebut menjadi alasan Eryan menolak untuk menikahi Syams.

f. Menyebarkan Islam

Eryan mencintai Islam dengan sungguh-sungguh. Ia yakin akan kebenaran hakiki yang ia anut. Baginya, sudah seharusnya orang-orang mengikuti jejak yang telah dilakukannya. Ia juga berpikir untuk menyebarkan agama Islam dengan berdakwah ke seluruh penjuru dunia. Hal ini sesuai dengan data yang ditemukan sebagaimana berikut:

وأفكر في أن أخرج إلى العالم لأدعو الناس إلى الله،
مسلمين - وغير مسلمين .. إنهم في حاجة إلى
الإيمان الصحيح.. هناك يا زوجتي الحبيبة من لا
يعرفون شيئاً عن الإسلام، وهناك مسلمون تشوهت
عقيدتهم أو انصرفوا عن جوهر دينه ٤٥

Data diatas menjadi bentuk pemikiran Eryan terhadap kaum muslim dan non muslim yang ada pada masa tersebut. Ia merasa bahwa masih banyak orang-orang yang tidak tahu sama sekali mengenai Islam, bahkan kaum

نجيب الكيلاني, الرجل الذي آمن (بيروت: مؤسسة 45
الرجل-الذي-https://foulabook.com/ar/book-الرسالة, ٢٠٠٥),
pdf, hal.104.

muslim sendiri masih banyak yang akidahnya lemah bahkan jauh melenceng dari ajaran agama. Eryan yang mencintai Islam dengan sepenuh jiwa raganya berpikir untuk pergi ke seluruh penjuru dunia untuk mengajak manusia menuju jalan Allah.

g. Mengikuti Jejak Nabi Muhammad SAW

Eryan mendapatkan musibah usai pernikahannya. Teman dekatnya yang bernama Benito mencoba untuk membunuhnya dengan menusukkan belati ke tubuhnya. Kasus percobaan pembunuhan tersebutpun tersebar dengan cepat di Dubai. Sesuai hukum yang berlaku, pelaku pembunuhan akan diberikan hukuman sesuai peraturan yang ada. Akan tetapi, Eryan tidak menyerahkan urusan tersebut kepada polisi. Ia lebih memilih untuk memaafkan pelaku kejahatan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari data berikut:

أوصانا نبينا الكريم بأن نغفو عنم ظلمنا، ونصل من قطعنا.. أوصانا أن نفشي السلام، وندعو العصاة والخطاة إلى التوبة والندم والاستغفار.. وقال لنا القرآن من عفى وأصلح فأجره على الله^{٤٦}

نجيب الكيلاني، الرجل الذي آمن (بيروت: مؤسسة الرسالة،
2009), <https://foulabook.com/ar/book-الرجل-الذي-آمن-الذي-آمن-pdf>,
hal.115-116.

Data diatas menunjukkan bagaimana Eryan yang mengikuti pesan Nabi Muhammad SAW. Pesan tersebut berupa memaafkan orang yang telah menzalimi dirinya, menyambung kembali tali silaturahmi yang terputus, berdo'a dan mengajak orang-orang untuk bertaubat dan menyesali perbuatan mereka. Ia juga berpegang teguh pada firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang berisi penjelasan balasan dari memaafkan dan memperbaiki kesalahan.

Simpulan

Ideologi dapat berubah karena kondisi lingkungan. Perubahan ideologi tokoh utama dalam novel *Ar-Rojul Al-Ladzi Amana* tidak dapat lepas dari kondisi sosial budaya yang dialami olehnya. Dalam perjalanan menyusuri dunia barunya di Dubai, Eryan menyaksikan hal-hal yang belum pernah ia liat ketika ia berada di Italia. Perbedaan kehidupan antara Italia dan Dubai yang dialami langsung oleh Eryan memiliki keterikatan dengan perubahan ideologi agamanya. Perbedaan-perbedaan tersebut ada dalam berbagai bidang seperti bidang sosial, budaya dan keagamaan. Sedangkan Faktor-faktor yang mempengaruhi ideologi tokoh utama ialah jatuh cinta, mencari

kebenaran, dan telaah keagamaan. Adapun pandangan dan pemikiran Eryan setelah mengenal Islam berubah dengan drastis, diantaranya: keyakinan memeluk agama Islam, yakin akan keesaan Allah, meninggalkan kehidupan lama, mengganti nama aslinya menjadi nama Islam, menjadikan agama sebagai prioritas dalam kehidupan, menyebarkan agama Islam, dan hidup dengan mengikuti jejak Nabi Muhammad SAW.

Daftar Pustaka

- Abut, Eduardus Yovantus. “Fenomenologi Feminisme Dan Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Dalam Novel,” 2017.
- Ahmad, and Muslimah. “Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif.” *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 173–86.
- Akbar, Ahmad Kali, Edo Kurniawan, and Faqih Jalaluddin. “Perkembangan Teknologi Di Dunia Arab Dan Dampak Terhadap Kebudayaan.” In *Prosiding Multaqa Nasional Bahasa Arab (MUNASBA) VI*, 142–55, 2023.
- Anshori, Isa. “Melacak State Of The Art Fenomenologi Dalam Kajian Ilmu-Ilmu Sosial.” *Halaqa: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2018): 165–81. <https://doi.org/10.21070/halaqa>.
- Dewi, Erna. “KONSEP PEMILAHAN HARTA SYUBHAT DAN NON SYUBHAT DALAM KEPEMILIKAN” 1, no. 1 (2020): 103–24. <http://190.119.145.154/handle/20.500.12773/11756>.
- Fatah, Rahmat Abd. “Penerapan Metode Penelitian Fenomenologi Pada Hermeneutika Hans George Gadamer Application of Phenomenological Research Methods on Hans George Gadamer’s Hermeneutics.” *Jurnal Kolaboratif Sains* 7, no. 1 (2023): 515–24. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i1.4901>.
- Hartanto, Roni Dwi. “Mengkaji Relasi Agama Dan Ideologi.” *DINIKA: Academic Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2016): 79–91. <https://doi.org/10.22515/dinika.v1i1.6>.
- Hastangka. “Ketahanan Ideologi (Pancasila) Di Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Lemhannas RI* 9, no. 1 (2021): 25–41. <https://doi.org/10.55960/jlri.v9i1.374>.
- Kurniawati, Fauziyah. “Ghouta Timur Pasca Pembebasan Bashar Al-Assad (Kajian Fenomenologi Edmund Husserl).” *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 6, no. 2 (2021): 91. <https://doi.org/10.36722/sh.v6i2.559>.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Kuswarno, Engkus. *Fenomenologi*. Bandung: Widya Padjadjaran, 2009.
- Lubis, Akhyar Yusuf. *Filsafat Ilmu Klasik Hingga Kontemporer*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014.
- Marjuwwa, Paramaramya Muktikanana, and Isa Anshori. “Keberagaman Masyarakat Muslim Inklusif Di Perum Royal Residence Surabaya: Analisis Fenomenologi Edmund Husserl.” *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama* 9, no. 1 (2023): 46–61.
- Refira, Fina. “Analisis Novel Tenggelamnya Kapal van Der Wijck Karya Buya Hamka (Kajian Fenomenologi).” Institut Agama

- Islam Negeri Curup, 2023.
- Rohmah, Lailiyatur. “REPRESENTASI PENGEMAR K-POP MODEL CERPEN ‘AALIM BIN QITAAN’ VIA WATTPAD.” *Al-Fathin* 4, no. 1 (2021): 125–34.
- Rosyid, Abdul. “Haji Mutamakin Dan Cerita Dewa Ruci Dalam Serat Cebolek (Relasi Sosial-Budaya Dan Keagamaan Dalam Kacamata Fenomenologi Edmund Husserl).” *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 19, no. 1 (2022): 1–20. <https://doi.org/10.30762/realita.v19i1.3414>.
- Selviana, Ika, and Hendra Irawan. “NILAI-NILAI MORAL DALAM SYAIR CINTA RASUL AL-BUSIRY.” *Al-Fathin* 3, no. 1 (2020): 25–46.
- Suhendra, Ika Rama. “Hubungan Bahasa, Sastra, Dan Ideologi.” *Cordova Journal Language and Culture Studies*, 2019. <https://doi.org/10.20414/cordova.v9i2.1613>.
- Suparyanto, and Rosad. “Representasi Perundungan (Bullying) Dan Pendekatan Sosiologi Sastra.” *Suparyanto Dan Rosad (2015* 5, no. 3 (2020): 248–53.
- Syahminan, Muhammad. “Agama Sebagai Ideologi.” *Ushuluddin Jurnal Pemikiran Islam, Kewahyuan, Politik & Hubungan Antar Agama*, no. 43 (2012): 1–14.
- Umam, Khoirul Safril. “MODEL DEKADENSI MORAL MASYARAKAT LEBANON DALAM CERPEN AR-RAQIQIL ABYAD KARYA NAJIB KAELANI.” *Al-Fathin* 5, no. 2 (2022): 223–36.
- Wasim, Arif. “Titik Temu Islam Nusantara Berkemajuan Dalam Perspektif Fenomenologi Edmund Husserl (1859 – 1938).” *An-Nur Jurnal Studi Islam* X, no. 1 (2020): 47–72.
- http://www.husserlpage.com/hus_.
- Wikandaru, Reno, and Shely Cathrin. “Ideologi Sebagai Ramalan Masa Depan: Hakikat Ideologi Menurut Karl Mannheim.” *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan* 7, no. 2 (2021): 266. <https://doi.org/10.24235/jy.v7i2.9372>.
- Zaprulkhan. *Filsafat Ilmu Sebuah Analisis Kontemporer*. Edited by Nuran Hasanah. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- الكيلاني, نجيب. *الرجل الذي آمن*. بيروت: مؤسسة الرسالة, ٢٠٠٥.
- <https://foulabook.com/ar/book/-الرجل-الذي-آمن-pdf>.